

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah tidak dapat eksis tanpa adanya guru dan murid, yang bersama-sama memiliki tujuan utama untuk mentransfer ilmu dan mengatasi kebodohan dalam masyarakat. Guru menjadi unsur pertama dan peran pelaku penggerak dalam proses pendidikan di sekolah. Kehadiran guru tidak hanya sebagai pemberi ilmu, tetapi juga sebagai figur yang memberikan inspirasi, bimbingan, dan motivasi kepada murid. Setelah terbentuknya hubungan antara guru dan murid di lingkungan sekolah, aspek manajemen sekolah menjadi semakin penting. Manajemen sekolah mencakup berbagai elemen seperti program pengajaran, tenaga pendidikan, pembiayaan, kultur budaya sekolah, serta sarana prasarana. Semua elemen ini bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif, efisien, dan mendukung perkembangan optimal para murid.

Peran guru bimbingan dan konseling (BK) dalam mengatasi *bullying* di sekolah memiliki relevansi dan kegunaan yang besar bagi profesi keilmuan, terutama di bidang pendidikan bimbingan konseling dan program studi pendidikan agama islam sebagai jurusan yang sedang peneliti tekuni. Karena sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyediakan lingkungan tempat siswa mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diajarkan. Secara umum, sekolah merupakan fungsi utama dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk mempersiapkan

mereka dalam menghadapi kehidupan di masa depannya. Selain itu, pendidikan juga mempunyai peran penting dalam mengembangkan karakter siswa dan meningkatkan pertumbuhan emosional dan sosial serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan intelektual.

Karakter merupakan unsur pokok dalam diri manusia yang dengannya membentuk karakter psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya (Wardati, 2019). Sedangkan pendidikan di sekolah adalah salah satu sarana dalam membentuk karakter kepribadian anak, oleh karenanya pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam menentukan karakter peserta didik. Dan guru menjadi salah satu penggerak dalam membentuk karakter kepribadian anak dalam mengatasi serta mencegah perilaku *bullying* di lingkungan sekolah. Karena pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan akademis saja, namun juga pada pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan perilaku positif. Oleh karena itu penelitian ini layak dilakukan karena dapat memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas intervensi guru BK dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung perkembangan siswa.

*Bullying* merupakan suatu tindakan untuk menyakiti orang lain dan menyebabkan seseorang menderita dan mengganggu ketenangan seseorang (Novalia, 2016). Faktanya *bullying* itu bukan fenomena hal yang baru di lingkungan sekolah, bahkan sampai sekarang pun masih banyak terjadi dengan kasus yang berbeda-beda seperti, menyinggung temannya, mengucapkan perkataan ejekan, memukul hingga melukai temannya. Dan

bahkan kejadian ini bukan hanya dirasakan antar teman, terkadang guru pun bisa menjadi korbannya seperti, melawan atau tidak mematuhi perintah guru sampai menyakiti gurunya, yang mana kejadian-kejadian ini sudah sering terjadi di dunia pendidikan seperti di sekolah SMA Muhammadiyah Suradadi, ini menunjukkan bahwa masalah *bullying* memiliki cakupan yang cukup luas dan bisa terjadi dalam berbagai bentuk dan konteks di lingkungan pendidikan.

Beberapa faktor, seperti dinamika interpersonal di antara siswa, peran keluarga, dan pola budaya sekolah, mempengaruhi keberlangsungan perilaku *bullying*. Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali latar belakang dan konteks di mana peran guru BK dapat menjadi krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, melalui penelitian ini memungkinkan dapat mengumpulkan data dan informasi yang cukup, terutama dari sumber pengalaman langsung oleh guru BK dan temuan saat penelitian dilakukan, sehingga penelitian ini dapat menghasilkan temuan baru terkait metode atau pendekatan yang efektif, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kebijakan anti-bullying di sekolah.

Mengingat dampaknya perilaku *bullying* di lingkungan sekolah telah menjadi isu yang serius di lingkungan sekolah sehingga memerlukan perhatian khusus. Guru Bimbingan Konseling (BK) sangat penting dalam mengatasi kendala tersebut dengan memberikan dukungan, deteksi yang akurat, dan intervensi yang tepat. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengangkat judul penelitian tentang “Peran Guru

Bimbingan Konselling Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di SMA Muhammadiyah Suradadi Kabupaten Tegal”. Tujuan studi ini untuk memahami peran guru BK dalam mengatasi *bullying* di sekolah, dengan fokus pada penerapan strategi intervensi dan disiplin yang efektif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu :

1. Apa saja bentuk perilaku bullying di SMA Muhammadiyah Suradadi.
2. Apa faktor penyebab siswa melakukan perilaku bullying di SMA Muhammadiyah Suradadi.
3. Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi perilaku bullying di SMA Muhammadiyah Suradadi.
4. Apa saja kendala guru BK dalam mengatasi perilaku bullying di SMA Muhammadiyah Suradadi.

Rumusan masalah ini dirancang untuk menyelidiki pemahaman, tindakan, dan dampak peran guru BK dalam mengatasi perilaku *bullying* di lingkungan sekolah. Selain itu, mempertimbangkan persepsi siswa dan kendala yang dihadapi dapat memberikan informasi lebih lanjut untuk perbaikan strategi dan intervensi.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk perilaku bullying di SMA Muhammadiyah Suradadi.

2. Mengetahui faktor penyebab siswa melakukan perilaku bullying di SMA Muhammadiyah Suradadi.
3. Mengetahui peran guru BK dalam mengatasi perilaku bullying di SMA Muhammadiyah Suradadi.
4. Mengetahui kendala guru BK dalam mengatasi perilaku bullying di SMA Muhammadiyah Suradadi.

Tujuan-tujuan ini dapat dijadikan dasar untuk mengarahkan penelitian dalam mengungkap dan menganalisis peran Guru BK dalam mengatasi perilaku bullying di lingkungan sekolah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan data khususnya pada konteks "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di Sekolah".

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan manfaat yaitu dapat menambah wawasan dan pengalaman terkait fenomena peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku *bullying* di sekolah.
- b. Bagi guru BK, yaitu dapat memberikan manfaat dan wawasan tentang referensi dalam mengatasi perilaku *bullying* dan pembentukan lingkungan sekolah yang nyaman.
- c. Bagi siswa, yaitu dapat mengajarkan karakter positif dalam bersosial, dan menubuhkan rasa empati dan toleransi kepada siswa untuk

mencegah perilaku *bullying*, serta dapat meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif dari perilaku *bullying*.

- d. Bagi sekolah, dapat menyumbangkan informasi, evaluasi dan dapat di implementasikan terkait pembuatan atau perubahan kebijakan sekolah terkait penanganan perilaku *bullying*.

